KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

PEDOMAN
PEMBELAJARAN DARING
PADA MASA PANDEMI COVID – 19

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
JAKARTA I

Jalan Wijayakusuma Raya No.47-48 Cilandak – Jakarta Selatan 12430
Telp.021-75909605 Fax.021-75909638 Web: www.poltekkesjakarta1.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
DAFTAR ISI ii
KATA PENGANTAR iii
SK DIREKTUR iv
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belang 1
B. Dasar Hukum 7
C. Tujuan 8
D. Kendala 8
E. Manfaat 9

BAB II : PEDOMAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM) DARING 10
A. Proses Belajar Mengajar Teori 10
B. Proses Belajar Mengajar Praktek Laboratorium 13
C. Proses Belajar Mengajar Lapangan 14

BAB III : LAPORAN TUGAS AKHIR 17
A. Laporan Tugas Akhir 17
B. Pelaksanaan Laporan Tugas Akhir 17
C. Sistematika Laporan Tugas Akhir dengan *Study Literatur Review (SLR)* 17

BAB IV : PENUTUP 20

KATA PENGANTAR

Secara umum Pedoman Proses Belajar Mengajar (PBM) Daring disusun dengan tujuan untuk dapat digunakan sebagai Panduan bagi proses kegiatan akademik khususnya PBM dalam tanggap darurat pencegahan Covid-19 sekaligus dapat memberikan informasi tentang kesepakatan yang diambil untuk pelaksanaan pembelajaran semester genap TA 2019/2020. Pedoman ini diharapkan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika baik mahasiswa , dosen, pengelola pendidikan maupun tenaga kependidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

Hal tersebur sebagai tindak lanjut pencegahan dan mitigasi yang efektif atas wabah yang telah menjadi pandemic global. Di antara kebijakan yang diambil adalah proses belajar mengajar dilaksanaklan secara daring atau yang dikenal dengan *Learning form Home(LFH)*.

Hal ini sejalan dengan Surat Edaran Kepala Badan PPSDM Kesehatan No. HK.02.02/I/0330/2020 tentang surat Edaran penyesuaian sistem kerja ASN dan Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan dan Surat Edaran Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan RI No. DM.01.01/102132/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang perpanjanfan Pembelajaran Daring dalam upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kesehatan RI tanggal 2 April 2020 melalui rapat Webinar yang membahas perkuliahan secara Daring, dimana beliau berharap setiap Poltekkes Kemenkes memiliki Pedoman Pembelajaran daring dalam era Covid-19. LFH bertujuan agar dosen lebih memfocuskan diri pada upaya transfer pengetahuan dan ketrampuilan kepada mahasiswa. Kebijakan itu juga mendorong mahasiswa agar lebih inovatif dan kreatif dalam belajar *(student centered learning)*.

Penyusunan pedoman ini sangat penting artinya bagi keberlangsungan proses pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Terkait dengan hal tersebut kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada tim penyusun.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepda pengelola Jurusan, Program Studi, dosen dan semua komponen di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang telah menyampaikan pendapat, saran dan koreksi untuk penyempurnaan pedoman ini,

Jakarta, 4 April 2020
Direktur

ITA ASTIT KARMAWATI
NIP. 196405091988032002

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA I
Jalan Wijayakusuma Raya No. 47 - 48 Cilandak Jakarta Selatan 12430
Telepon (021) 7590 9605 Faksimile (021) 7590 9638
Laman www.poltekkesjakarta1.ac.id Surat Elektronik poltekkes_jkt1@yahoo.co.id

KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA I
NOMOR : PP.03.01/I/02702/2020
TENTANG
PEDOMAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM) DARING
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA I

MENIMBANG :
1. Bahwa sebagai tindak lanjut dari Peraturan dan Kebijakan tentang Pembelajaran secara daring yang telah ditetapkan dan dikeluarkan masih bersifat umum serta memerlukan penjabaran lebih lanjut guna penerapannya di lapangan.
2. Bahwa dalam rangka penjabaran lebih lanjut tersebut perlu disusun dan sekaligus diterbitkan Pedoman Proses Belajar Mengajar (PBM) Daring Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020.

MENGINGAT :
1. Surat Edaran Kementerian Kesehatan RI Nomor. HK.02.02/Menkes/056/2020 perihal menindaklanjuti WHO yang telah menetapkan status kejadian infeksi Covid-19 sebagai darurat kesehatan global.
2. Surat Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor: 13.A Tahun 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia, yang terhitung sejak tanggal 29 Februari s.d 29 Mei 2020.
3. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19.
4. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemenkes RI Nomor: HK.02.02/III/991/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Optimalisasi Pembelajaran daring di Poltekkes Kemenkes dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19.
5. Surat dari Dirjen Pendidikan tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 245/E.E2/PD/2020 tanggal 18 Maret 2020 perihal Penundaan Pelaksanaan Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan Periode I Bulan Maret 2020.
6. Surat Edaran Kepala Badan PPSDM Kesehatan No. HK.02.02/I/0330/2020 tentang surat Edaran Penyesuaian Sistem Kerja ASN dan Protokol Pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan.
7. Surat Edaran Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI No. DM.01.01/10232/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
8. Surat Edaran Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I Nomor: HK.02.03/I/02336/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

MEMPERHATIKAN : Perlu segera ditetapkan Pedoman Proses Belajar Mengajar (PBM) Daring Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN	:	
PERTAMA	:	Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tentang Pedoman Proses Belajar Mengajar (PBM) Daring Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun 2020.
KEDUA	:	Pedoman Proses Belajar Mengajar (PBM) Daring Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dimaksud adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
KETIGA	:	Pedoman ini berlaku dan menjadi Panduan bagi seluruh Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.
KEEMPAT	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : J A K A R T A
PADA TANGGAL : 4 APRIL 2020

D I R E K T U R,

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

ITA ASTIT KARMAWATI

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 memaksa masyarakat dunia mendefinisikan makna hidup, tujuan pembelajaran dan hakikat kemanusiaan. Jika selama ini manusia-manusia dipaksa hidup dalam situasi serba cepat, pekerjaan tanpa henti, dan kejaran target pertumbuhan ekonomi dalam sistem kompetisi. Namun, persebaran virus covid (*Covid-19*) yang menjadi krisis besar manusia modern, memaksa kita untuk sejenak bernafas, berhenti dari pusaran sistem, serta melihat kembali kehidupan, keluarga, dan lingkungan sosial dalam arti yang sebenarnya. Manusia dipaksa " berhenti" dari rutinitasnya, untuk memaknai apa yang sebenarnya dicari dari kehidupan.

Pandemi *Covid-19* memang menjadi efek kejut bagi kita semua. Dunia seolah melambat dan bahkan terhenti sejenak. Negara-negara besar dan modern terpukul dengan sebaran virus corona yang cepat, mengakibatkan ribuan korban meninggal yang tersebar di berbagai negara. Indonesia mendapatkan banyak tantangan dari *Covid-19* ini, yang membuat kita semua harus bersama-sama saling menjaga. Persebaran virus corona yang masif di berbagai negara, memaksa kita untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang berubah. Kita bisa melihat bagaimana perubahan-perubahan dibidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan di tengah krisis akibat *Covid -19*. Perubahan itu mengharuskan kita untuk bersiap diri merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar dari hal-hal baru.

Wabah pandemi akibat penyebaran virus corona telah menyebabkan beragam kepanikan, mulai dari aspek politik, ekonomi, sosial maupun budaya termasuk dibidang pendidikan tinggi. Kampus harus merumahkan dosen, tendik dan mahasiswa. Kuliah yang normalnya lebih banyak dilakukan dengan tatap muka dikelas harus berubah format menjadi perkuliahan daring (online). Pembelajaran daring dimasa pandemi *Covid-19* tidak sekedar materi atau kumpul tugas.

Bagi dosen, mahasiswa dan institusi kampus yang belum terbiasa dengan perkuliahan daring, format perkuliahan dengan memanfaatkan Pandemi *Covid-19* memaksa kebijakan *social distancing*, atau lebih dikenal sebagai *physical distancing* (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran *Covid-19*. Jadi, kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat daring dan disusul peniadaan Ujian Nasional untuk tahun ini.

Pemberlakuan kebijakan *physical distancing* yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar di rumah, dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berlaku secara tiba-tiba, tidak jarang membuat pendidikan kaget termasuk orang tua bahkan semua orang yang berada dalam rumah. Pembelajaran teknologi informasi memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia. Namun, pembelajaran daring yang berlangsung sebagai kejutan dari pandemi *Covid-19*, membuat kaget hampir disemua lini, dari kabupaten/kota, provinsi, pusat bahkan dunia internasional.

Sebagai ujung tombak dilevel paling bawah suatu lembaga pendidikan, pimpinan Perguruan Tinggi di tuntut untuk membuat keputusan cepat dalam merespon surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mengharuskan Perguruan Tinggi untuk memberlakukan pembelajaran di rumah. Pendidikan merasa kaget karena harus merubah sistem, silabus dan proses belajar secara cepat. Peserta didik terbata-bata karena mendapatkan tumpukan tugas selama belajar di rumah. Sementara orang tua peserta didik harus memikirkan keberlangsungan hidup dan pekerjaan masing-masing di tengah krisis.

Kendala-kendala ini menjadi catatan penting bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang harus mengejar pemebelajaran daring secara cepat. Padahal secara teknis dan sistem belum semuanya siap. Selama ini pembelajaran *online* belum berjalan sebagaimana mestinya, masih bersifat perangkat teknis, belum sebagai cara berpikir, sebagai paradigma pembelajaran. Padahal, pembelajaran *online* bukan metode untuk mengubah belajar tatap muka dengan aplikasi digital, bukan pula membebani peserta didik dengan tugas yang bertumpuk setiap hari. Pembelajaran secara *online* harusnya mendorong peserta didik menjadi kreatif mengakses sebanyak mungkin sumber pegetahuan, menghasilkan karya,

mengasah wawasan dan ujungnya membentuk peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat.

Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai institusi pendidikan harus berani melangkah untuk menjadikan pembelajaran *online* sebagai kesempatan mentranformasi pendidikan. Ada beberpa langkah yang dapat menjadi renungan bersama dalam perbaikan sistem pendidikan khususnya terkait pembelajaran daring:

1. Semua pendidik harus bisa mengajar jarak jauh yang notabene harus menggunakan teknolgi. Peningkatan kompetensi pendidik untuk menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh mutlak dilakukan. Pendidik dan peserta didik harus memilki kompetensi yang memadai dalam memanfaatkan teknologi tertentu bukan perkara mudah. Kompetensi minimal pendidik yaitu kemampuan melakukan *vicom (video conference)* dan membuat bahan ajar *online*.
2. Pemakaian teknologi pun juga tidak asal-asalan, ada ilmu khusus agar pemanfaatan teknologi dapat menjadi alat mewujudkan tujuan pendidikan yaitu teknologi pendidikan. Pendidikan *online* tidak hanya memindahkan proses tatap muka menggunakan aplikasi digital, dengan disertai tugas-tugas yang menumpuk. Ilmu teknologi pendidikan mendesain sistem agar pembelajaran *online* menjadi efektif, dengan mempertimbangkan tujuan pendidikan secara khusus. Prinsip-prinsip pemanfaatan teknologi yang harus menjadi acuan pendidikan dalam pemanfaatan teknologi yaitu mampu menghadirkan fakta yang sulit dan langka ke dalam kelas, memberikan ilustrasi fenomena alam dan ilmu pengetahuan, memberikan ruang gerak peserta didik untuk bereksplorasi, memudahkan interaksi dan kolaborasi antara peserta didik – pendidik dan antar peserta didik, serta menyediakan layanan secara individu tanpa henti.
3. Pola pembelajaran daring harus menjadi bagian dari semua pembelajaran meskipun hanya sebagai koplemen. Intinya supaya pendidik membiasakan mengajar *online*. Pemberlakuan sistem belajar *online* yang mendadak membuat sebagian besar pendidik kaget. Ke depan, harus ada kebijakan perubahan sistem untuk pemberlakuan pembelajaran *online* dalam setiap

mata ajar. Pendidik harus menerapkan pembelajaran berbasis teknologi sesuai kapasitas dan ketersedian teknologi.

4. Pendidik harus punya perelngkapan pembelajaran *online*. Peralatan TIK minimal yang harus dimiliki pendidik dan peserta didik adalah laptop dan alat pendukung *vidio conference*.
5. Ketimpangan infrastruktur digital antara kota besar dan daerah harus dijembatani dengan kebijakan teknologi afirmasi untuk daerah yang kekurangan. Akses internet harus diperluas dan kapasitas bandwithnya juga harus ditingkatkan.

Di tengah pandemi *Covid-19* ini, sistem pendidikan kita harus siap melakukan lompatan untuk melakukan transformasi pembelajaran daring bagi semua peserta didik dan semua pendidik, dan peningkatan kualitas diri dengan perubahan sistem, cara pandang dan pola interaksi kita dengan teknologi.

Menghadapi pandemi *Covid-19*, kegiatan yang melibatkan banyak orang dibatasi, salah satunya adalah kegiatan pendidikan. Tidak ada lagi kegiatan pembelajaran di kampus. Kampus yang biasanya ramai dengan peserta didik mendadak menjadi sepi. Format pembelajaran diubah menjadi daring (*online)* dengan belajar di rumah. Tidak semua kampus siap dengan pembelajaran daring (*online)*. Faktanya, pendidikan kita selama ini lebih menggunakan mekanisme tatap muka di kelas daripada daring. Belajar daring menuntut adanya akses internet yang memadai. Faktanya tidak semua peserta didik dan pendidik memiliki akses internet yang memadai.

Ada informasi bahwa peserta didik mengeluh dengan mekanisme kuliah daring yang hanya tugas, tugas dan tugas. Tugas dikumpul saja secara daring, namun tidak ada umpan balik dari dosen. Keluhan mahasiswa ini bisa jadi karena dosennya tidak terbiasa dengan kuliah daring.

Umunya kampus menggunakan pembelajaran daring terpolakan dalam dua model, yaitu model kampus yang menggunakan fasilitas pembelajaran daring yang tersedia di internet dan bebas digunakan, seperti *Google clasroom*, *Zoom* dan sejenisnya dan model kampus yang menggunakan fasilitas pembelajaran daring yang dibuat dan dikembangkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I yakni *e-Learning*. *E-Learning* merupakan aplikasi pembelajaran *online* untuk

memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Aplikasi *e-learning* ini dibuat untuk pendamping dan pelengkap modul pembelajaran pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Selain itu untuk memudahkan mahasiswa untuk mengakses materi dan kuis dari dosen pengampu.
E-Learning, alamatnya http://vilep_pusdik.kemenkes.go.id/poltekkesjakarta1/

Tentu saja pembelajaran daring tidak bisa berlangsung dengan baik jika peserta didik, pendidik dan institusi kampus tidak memiliki literasi dalam pembelajaran daring dan tidak ada kebijakan yang mendukung pembelajaran daring di tengah pandemi *Covid–19* ini.

Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah mengeluarkan Surat Edaran Direktut No. HK.02.03/I/02336/2020, Tanggal 18 Maret 2020, tentang upaya pemcegahan penyebaran *Covid -19* di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Surat Edaran Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I No. HK.03/I/02527/2020, tanggal 27 Maret 2020, tentang upaya pencegahan penyebaran *Covid -19* Di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Surat Edaran No. HK.03/I/02/02585/2020, tanggal 31 Maret 2020 tentang diperpanjang waktu pengaturan pelaksanaan pekerjaan bagi pegawai dilingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*

Dengan edaran direktur maka pembelajaran daring diperpanjang yang dimulai tanggal 21 April 2020 sampai dengan tanggal 29 Mei 2020 dengan mempertimbangkan kondisi kedaruratan dan standar keselamatan dengan tidak melewati batas akhir kalender akademik semester genap Tahun Akademik 2019/2020 pada tanggal 11 Juni 2020.

Diantara kebijakan yang diambil ialah menonaktifkan kegiatan perkuliahan dilingkungan kampus untuk melakukan sterilisasi serta melakukan karantina mandiri mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, termasuk tidak melakukan aksi pertemuan di tempat umum sekaligus menghidupkan perkuliahan dan bimbingan tugas akhir (Karya Tulis Ilmiah/Skripsi). Kebijakan tersebut aktif mulai tanggal 18 Maret 2020 sampai waktu yang belum ditentukan. Tentu ada kesulitan ketika kebijakan baru diterapkan. Penghentian tatap muka secara langsung bukan

berarti bahwa perkulihan dan bimbingan tidak dilakukan. Namun dengan tradisi perkulihan secara konvesional, pilihan melakukan pembelajaran secara daring dari kediaman masing-masing tidak mudah dilakukan. Pertama, melakukan kesiapan perangkat dan tentu **paket data internet yang masih dikelola secara mandiri.** Kedua tidak semua dosen dan mahasiswa siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring dengan cepat, termasuk juga mempersiapkan bahan perkuliahan secara digital.

Pembelajaran dari luar kampus tentu menjadi bagian yang juga telah diamanahkan Kemendikbud, untuk mewujudkan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka melalui Permendikbud No. Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan maksud lebih berfokus pada perubahan sistem akreditasi dan birokratisasi kampus. Pilihan ini memungkinkan dosen " merdeka mengajar" sehingga lebih memfokuskan diri pada upaya transfer pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa. Kebijakan ini juga bisa mendorong mahasiswa agar bisa lebih inovatif dan kreatif dalam belajar (*student centre learning).*

Ada banyak inisiatif yang bisa dilakukan untuk tetap bersiasat di tengah kesulitan. Di dunia pendidikan, termasuk pendidikan tinggi, bisa memanfaatkan kemerdekaan berfikirnya untuk lepas dari masalah dan menatap masa depan dengan optimistis. Salah satu yang bisa dilakukan perguruan tinggi ialah meniadakan perkuliahan secara fisik tentu temporer sifatnya dan memaksimalkan proses perkuliahan model lain dengan memanfaatkan teknolgi virtual dan digital.

Dengan model pembelajaran daring saat ini, ada beberapa peserta didik yang menerima pembelajaran daring alasannya karena model pembelajaran daring lebih santai, menyenangkan, fleksibel, efisien, singkat, praktis, cepat, tepat, aman, mudah, hemat waktu, hemat tenaga. Cara ini juga bisa dilakukan jarak jauh tanpa berkumpul ditempat yang sama. Selain itu manfaat lain dari model pembelajaran daring adalah orang tua bisa mengawasi anak-anaknya belajar, membuat peserta didik atau pendidik menjadi melek teknologi, mempercepat era 5.0, meningkatkan kemampuan dibidang ilmu teknologi. Peserta didik juga menjadi kreatif dalam menyelesaikan tugas mereka, dapat mengalokasikan diri senyaman mungkin

untuk belajar tanpa aturan yang formal. Mereka memanfaatkan teknologi yang ada sebagai salah satu inovasi yang bagus dan perlu untuk ditingkatkan dalam proses digital mengingat perlu dikuasainya sistem informasi teknologi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada era 5.0 yang serba canggih ini. Mahasiswa bisa lebih pintar lagi dalam menggunakan teknologi yang ada, dan lebih banyak waktu di rumah bersama keluarga.

B. Dasar Hukum

1. Surat Edaran Kementerian Kesehatan RI Nomor. HK.02.02/Menkes/056/2020 prihal menindaklanjuti WHO yang telah menetapkan status kejadian infeksi COVID-19 sebai darurat kesehatan global.
2. Surat Keputusan Kepala Badan Penanggulangan Bencan Nomor. 13.A Tahun 2020 tentang perpanjangan Status Keadaan tertentu darura Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Cirina di Indonesia, yangterhitung sejak tanggal 29 Februari s.d 29 Mei 2020.
3. Surat Edaran Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor.
4. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19.
5. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemenkes RI Nomor: HK.02.02/III/991/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Optimalisasi Pembelajaran Daring di Poltekkes Kemenkes Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19.
6. Surat Edaran Kepala Badan PPSDM Kesehatan Nomor: HK.02,02/I/0330/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja ASN dan Protokol Pencehagan Penularan Covid – 19 di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan.
7. Surat Edaran Kepala Badan PPSDM Kesehatan Nomor: DM 01.01/102132/2020 tanggal 26 maret 2020 tentang perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
8. Surat Edaran Direktut No. HK.02.03/I/02336/2020, Tanggal 18 Maret 2020, tentang upaya pemcegahan penyebaran Covid -19 di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

9. Surat Edaran Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I No. HK.03/I/02527/2020, tanggal 27 Maret 2020, tentang upaya pencegahan penyebaran COVID -19 DI LINGKUNGAN Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
10. Surat Edaran No. HK.03/I/02/02585/2020, tanggal 31 Maret 2020 tentang diperpanjang waktu pengaturan pelaksanaan pekerjaan bagi pegawai dilingkungan Polyekkes Kemenkes Jakarta I dalam upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)

C. Tujuan

1. Perkuliahan semester genap tahun akademik 2019/2020 dapat berjalan sesuai dengan kalender akademik yang akan berkahir pada bulan Juli 2020
2. Dengan model pembelajaran daring saat ini peserta didik dan pendidik bisa melaksanakan proses pembelajaran daring (secara *online*) dari rumah untuk menghindarai penyebaran wabah *Covid-19*.
3. Mempersiapkan peserta didik yang siap bersaing di era digital, proses pembelajaran jadi lebih rileks, rajin menyusun/mengerjakan tugas/belajar materi yang diberikan, mengirim tugas tepat waktu, lebih banyak waktu untuk belajar.

D. Kendala

1. Model pembelajaran daring ditengah Pandemi *Covid-19* bagi peserta didik adalah karena lemah pada sinyal jaringan internet, karena waktu yang diterapkan sangat singkat. Setiap daerah belum tentu memiliki jaringan yang stabil, apalagi dalam sistem belajar seperti ini butuh kuota ekstra.
2. Laptop bermasalah ketika sedang ujian atau *server error*, waktu dibatasi, tidak ada kuota internet dan keterbatasan media yang digunakan dan penyesuaian terhadap finansial setiap orang berbeda-beda dalam menghadapi situasi *Covid -19* seperti sekarang.
3. Masih ada miskomunikasi, kadang-kadang apa yang dijelaskan dosen disalahpahami mahasiswa dan harus belajar mandiri.
4. Belum terbiasa dengan pembelajaran daring (pembelajaran jarak jauh)
5. Belum lengkapnya e-modul, e-buku pembelajaran mata kuliah. Pembelajaran daring menuntut disediakannya e-modul, e-buku mata kuliah sebagai materi utama mata kuliah.

6. Dosen adalah guru atau orang tua ketika di kampus, tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga menjadi panutan yang baik bagi mahasiswa, sebaiknya dosen menjalin tali silahturahmi yang baik dengan mahasiswa agar pembelajaran daring lebih efektif, karena pembelajaran daring sangat diperlukan, dosen sangat dianjurkan untuk memberi saran, motivasi, semangat kepada mahasiswa dalam pembelajaran.
7. Tidak ada tekanan atau paksaan terhdap mahasiswa dalam mengerjakan tugas, jika dosen memaksa mahasiswa mengerjakan tugas dengan waktu yang sangat kurang, mahasiswa bisa stres dan keliru dalam menjawab dan tidak bisa berkonsentrasi karena gugup, juga karena pertama kalinya mahasiswa melakukan pembelajaran dari dalam rumah bukan di kampus.

E. Manfaat

1. Seluruh jurusan dan program studi memiliki payung hukum berupa pedoman pembelajaran daring bagi civitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta I yakni mahasiswa, dosen dan pengelola.
2. Wabah Pandemi *Covid-19* menjadi titik tolak kebangkitan penggunaan teknologi informasi dalam sistem pembelajaran.

BAB II
PEDOMAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DARING

A. Proses Belajar Mengajar Teori

Proses belajar mengajar teori adalah proses pembelajaran di kelas untuk penyampaian informasi atau pengetahuan kepada mahasiswa sehingga kompetensi pembelajaran dapat tercapai. Proses belajar mengajar teori dapat dilaksanakan dengan beberapa metode dasar seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, atau menggunakan penggabungan dari metode-metode tersebut.

Selama waspada *covid – 19*, pembelajaran teori dilakukan dengan metode daring yang disebut dengan *Learning form Home* (LFH) dengan menggunakan media aplikasi baik *low tech* maupun *high tech* sesuai dengan capaian kompetensi mata kuliah. LFH dilaksanakan dengan mempertimbangkan kemampuan, aksesbilitas dan keterjangkauan akses dosen dan mahasiswa. Untuk mendukung LFH dapat dilakukan pemberian materi kepada mahasiswa sebelum pembelajaran online/daring dilaksanakan sehingga dapat menambah persepsi atau pemahaman mahasiswa tentang capaian pembelajaran mata kuliah. Metode pembelajaran daring yang dapat dilakukan antara lain *whatsApp* (WA), *email, zoom, skype, meet* dan lain-lain maupun *Vilep* atau *e-learning* Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

1. WA group dosen bisa dimanfaatkan fasilitas WA group dengan mahasiswa untuk melaksanakan kuliah dan bimbingan secara *online*.
2. *Email/Mailinglist.*
3. *Zoom*, masing-masing dosen bisa menggunakan aplikasi zoom untuk melakukan perkuliahan secara online, dengan aplikasi ini memungkinkan terjadi interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa karena seluruh partisipan dalam aplikasi ini bisa terhubung secara aktif. Kelemahan aplikasi ini adalah adanya limit waktu dan jumlah partisipan.
4. *Skype meeting,* sebuah program komunikasi dengan teknologi P2P (*peer to peer)*. Program ini merupakan program bebas (dapat di unduh gratis) dan dibuat dengan tujuan penyediaan sarana komunikasi suara (voice) berkualitas tinggi. Dosen bisa menggunakan skype meeting sebagai alternative pilihan aplikasi untuk perkulihan online.

5. *Google Meet*

   Dosen bisa menggunakan aplikasi ini untuk perkuliahan *online*, dalam satu sesi pada *google* meet ini, dosen bisa mengundang sampai dengan 250 partisipan.

6. *Virtual Learning* Poltekkes Kemenkes (VILEP)

   VILEP Poltekkes Kemenkes adalah portal layanan *e-learnig* di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan yang terintegrasi dibawah kordinasi Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan. VILEP menyajikan portal kuliah online seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Melalui VILEP, setiap mahasiswa Poltekkes Kemenkes yang teridentifikasi sebagai pengguna VILEP dapat terkoneksi ke situs *e-learning*/LMS VILEP dimasing-masing Poltekkes. Setiap LMS Poltekkes Kemenkes memiliki beragam konten dan kegiatan pembelajaran yang dapat di akses dimanapun dan kapanpun diinginkan dari berbagai macam perangkat elektronik seperti komputer/*notebook*, *smartphone*, tablet dan berbagai jenis lainya.

7. *E-Leraning* Poltekkes Kemenkes Jakarta I

   Dosen dan mahasiswa dapat memanfaatkan *e-learning* untuk pembelajaran *online* dengan mengunggah file bahan ajar mata kuliah dalam bentuk file dokumen dan video, kemudian dosen bisa membuat kelas perkuliahan *online* dengan menu *video conference*, dengan cara sebagai berikut :

   a. Membuat *video conference* (dosen)
      1) Dosen *login* ke dalam vilep
      2) Kemudian masuk kedalam kelas kursus yang akan ditempatkan video conference
      3) Klik mode ubah
      4) Lalu pilih salah satu topik
      5) Klik tambahkan sebuah aktivitas
      6) Pilih *BigBluButtonBN* lalu klik tambah
      7) Isikan deksripsi dan nama kelas virtualnya
      8) Lalu klik simpan
      9) Kelas virtual dengan fasilitas *confrence* sudah siap digunakan

b. Mengikuti *video conference* (dosen dan mahasiswa)

1) Mahasiswa dan dosen *login* menggunakan akun dan *password* masing-masing
2) Dosen dan mahasiswa masuk ke dalam kelas kursus yang sebelumnya sudah disiapkan
3) Dosen dan mahasiswa memilih topik yang di dalamnya sudah disiapkan fasilitas *video conference*
4) Kelas siap dimulai

c. Monitoring pelaksanaan PBM online dilakukan melalui *e-learning* atau metede lain yang dikembangkan oleh jurusan/prodi dengan menggunkan *google form*.

Monitoring pelaksanaan PBM online dilakukan melalui *e-learning* dengan cara sebagai berikut :

Setting absensi mahasiswa (dosen) :

1) Admin dan Dosen dapat memonitor siapa saja siswa yang masuk ke kelas kursus dan mengakses file-file yang ada di dalamnya
2) Monitoring dapat dilihat pada menu administrasi situs lalu memilih laporan.
3) Semua akun akan terlihat riwayatnya

8. Evaluasi Proses Pembelajaran Teori

Evaluasi Proses Pembelajaran Teori merupakan tanggung jawab masing masing-masing Jurusan atau Program Studi. Evaluasi proses pembelajaran teori termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dilaksanakan metode CBT sesuai Kalender akademik dengan mengoptimalkan aplikasi Helti. Dosen menyusun soal dengan bentuk *multiple choice* dan disertai dengan kunci jawaban yang benar. Soal kemudian di kirim ke masing-masing admin di jurusan atau Program Studi untuk dapat di *upload* ke aplikasi vilep , dengan cara sebagai berikut

a. Gunakan templet pada link:
   http://vilep_pusdik.kemenkes.go.id/poltekkesjakarta1/
b. Ikuti panduan untuk Dosen : https://bit.ly/PanduanVilepDosen
c. Ikuti panduan untuk Mahasiswa : https://bit.ly/PanduanVilepMahasiswa

B. Proses Belajar Mengajar Praktek Laboratorium

Proses belajar mengajar praktek laboratorium merupakan proses pembelajaran laboratorium dalam rangka memperkuat teori/pengetahuan yang didapatkan dengan cara pengalaman belajar lain. Strategi rancangan pembelajaran praktikum merupakan pengintegrasian antara teori/pengetahuan dan ketrampilan dasar profesional dengan menggunakan pedenekatan model dan metode pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran dikelola secara terintegrasi.

Pembelajaran praktek laboratorium dilakukan secara daring antara lain dalam bentuk *Problem Based Learning*, penugasan, video tutorial/demontrasi, *google clasroom*, laporan resume serta melakukan evaluasi praktek laboratorium dari metode pembelajaran praktek laboratorium yang telah dilakukan.

1. *Problem Based Learning* yaitu metode pengajaran yang memberikan permasalahan nyata sebagai konten untuk belajar berfikir kritis dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.
2. Penugasan adalah cara proses mengajar dengan jalan memberi tugas kepada mahasiswa. Metode pemberian tugas dianjurkan untuk mendukung metode ceramah, *inkuiri, value clarification technique (VCT).* Penggunaan metode ini memerlukan pemberian tugas dengan baik, meliputi ruang lingkup maupun bahannya. Pelaksanaannya dapat diberikan secara individu maupun kelompok.
3. Video tutorial/demontrasi pembelajaran merupakan salah satu presentasi berbentuk video yang mendiskripsikan langkah-langkah untuk mengerjakan sesuatu hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Video tutorial/demontrasi pembelajaran ini dapat dilihat atau diputar berulang-ulang untuk dapat membantu pemahaman mahasiswa tentang pembelajaran.
4. *Google clasroom* (ruang kelas google) adalah suatu serambi pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksud untuk menemukan jalan keluar atau kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas atau *online*. Aplikasi tersebut akan membangkitkan kreatifitas dan menciptakan kesemapatan belajar tanpa batas.

5. Laporan resume ringkasan atau rangkuman dari tulisan/karangan panjang yang dipangkas dengan mengambil bagian pokok serta menyisihkan rincian dan ilustrasinya. Resume adalah cara efektif untuk menjelaskan inti atau pokok dari sebuah informasi yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Evaluasi Pembelajaran Laboratorium dapat dilakukan dengan cara :

1. Presentasi *online* adalah bentuk komunikasi untuk menyampaikan pendapat atau informasi kepada orang lain secara online.
2. Responsi *online* adalah kegiatan pembelajaran terstruktur pada program pendidikan yang dibimbing oleh dosen yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi kuliah melalui latihan soal, diskusi, atau kegiatan terbimbing lainnya yang dilakukan secara *online.*
3. Unjuk kerja *online* adalah penilaian yang diakukan secara online dengan mengamati kegiatan mahasiswa dalam melakukan suatu pekerjaan/tugas.
4. Metode penilaian praktek laboratorium mengikuti ketentuan yang ada di masing-masing jurusan/program studi.

C. Proses Belajar Mengajar Lapangan

Praktek Kerja Klinik/Lapangan (PKK/PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan di institusi dengan penugasan keahlian melalui kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Metode praktik lapangan bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.

Dengan melakukan PKK/PKL diharapkan mahasiswa mempunyai pengalaman tentang situasi dan kondisi dunia kerja berikut permasalahan yang dihadapi. Hal ini akan menjadi pelajaran berharga bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Metode pembelajaran PKK/PKL tetap mengacu pada pencapaian kompetensi praktek lapangan/klinik mahasiswa antara lain dengan memberikan kasus pemicu atau *problem solving based learning,* penugasan laporan pendahuluan atau laporan klinik/komunitas, telaah jurnal, *tutorial online*, bedah kasus, konsultasi

online serta dapat dilakukan penugasan upaya promotif dan preventif penugasan wabah *COVID-19*.

1. *Problem Solving Based Learning* yaitu metode pengajaran yang memberikan permasalahan nyata sebagai konteks untuk belajar berpikir kritis dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.
2. Laporan pendahuluan/laporan klinik yaitu laporan manajemen kasus dari pengertian sampai dengan pelaksanaan kasus.
3. Telaah jurnal yaitu metode pembelajaran dengan mengkritisi jurnal meliputi penilaian *validity, importancy*, dan *applicability* dari jurnal tersebut.
4. Tutorial *online* adalah layanan berbasis internet atau *web based tutorial* (WBT) yang diikuti oleh mahasiswa melalui jaringan internet.
5. Bedah kasus merupakan suatu pendekatan latihan *learning by doing*. Tentang bedah kasus memberikan informasi rinci permasalah kesehatan, meningkatkan ketrampilan analisis, serta mengembangkan wawasan tentang penatalaksanaan atau manajmen kasus dari masalah kesehatan.

Bagi mahasiswa program percepatan dengan RPL, proses belajar mengajar PKK/PKL dapat dilakukan dengan mengambil kasus di tempat kerja sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah serta menyusun laporan kasus kelolaan yang diketahui oleh atasan langsung masing-masing.

Metode evaluasi praktek lapangan/klinik dapat dilakukan antara lain presentasi dan responsi *online*, unjuk kerja *online* oleh dosen yang ditetapkan oleh ketua jurusan/Prodi

1. Presentasi *online* adalah bentuk komunikasi untuk menyampaikan pendapat atau informasi kepada orang lain secara *online*.
2. Responsi *online* adalah kegiatan pembelajaran terstruktur pada program pendidikan yang dibimbing oleh dosen yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi kuliah melalui latihan soal, diskusi, atau kegiatan terbimbing lainnya yang dilakukan secara online.
3. Unjuk kerja *online* adalah penilaian yang diakukan secara *online* dengan mengamati kegiatan mahasiswa dalam melakukan suatu pekerjaan/tugas.
4. Format penilaian PKK/PKL mengikuti ketentuan yang ada di masing-masing jurusan/prodi.

5. Apabila pencapaian kompetensi praktek lapangan atau klinik belum maksimal, akan dipenuhi setelah wabah mereda melaui *skill-labs*, *OSCE* dan penugasan praktek lapangan/klinik kembali pada semester berikutnya dengan penggabungan pencapaian kompetensi praktek mata kuliah.
6. Praktek lapangan/klinik bagi mahasiswa harus selesai sesuai kalender akademik.
7. Jika praktek klinik tidak dimungkinkan dapat dilaksanakan pada semester depan dengan cara menukar mata kuliah teori pada semester semester berjalan.
8. Mekanisme pengaturan pertukaran matakuliah dikelola oleh masing-masing Jurusan/Prodi disesuai dengan Panduan Akademik dan kalender akademik yang telah direvisi, dan diharapakan setiap Jurusan/Prodi dalam pelaksanaanya sama.

BAB III
LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Laporan Tugas Akhir

Setiap mahasiswa tingkat akhir yang akan menyelesaikan studi wajib membuat laporan akhir. Laporan tugas akhir meliputi karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk Program Diploma III, Skripsi untuk Program Diploma IV atau Sarjana Kesehatan Terapan.

B. Pelaksanaan Laporan Tugas Akhir

Pelaksnaan laporan tugas akhir dilaksanakan sebagi berikut :

1. Bagi mahasiswa yang belum seminar proposal wajib mengganti laporan tugas akhir dengan metode *study literature review (SLR)* atau bentuk lain yang sesuai seperti Laporan Kasus.
2. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan seminar proposal dan belum melakukan pengambilan data penelitian :
   a. Apabila pengambilan data penelitian tidak dapat dilaksanakan tanpa tatap muka maka mahasiswa dapat mengganti penelitian dengan *Study Literature Review (SLR)*
   b. Melanjutkan pengambilan dan tatap muka, antara lain dengan *google form*, wawancara, FGD melalui *online*, atau sejenisnya dengan tetap koordinasi dengan dosen pembimbing dan tempat pengambilan data.
3. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan seminar proposal dan telah selesai melakukan pengambilan data, maka dilanjutkan dengan proses pembimbingan tugas akhir secara *online.*
4. Bagi mahasiswa yang tidak melakukan seminar proposal bentuk laporan kasus dapat menggunakan Laporan Kasus sebelumnya.
5. Mahasiswa yang telah menyelsaikan tugas akhir dan telah disetujui oleh pembimbing maka dapat dilakukan ujian tugas akhir secara *online.*
6. Pelaksanaan ujian tugas akhir secara online secara teknik diatur lebih lanjut oleh Jurusan/Program Studi.

C. Sistematika Laporan Tugas Akhir dengan *Study Literatur Review (SLR)*

Study *literature review (SLR)* merupakan metode yang sistematis, eksplisit, dan dapat di tulis kembali untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis

hasil penelitian sebelumnya (review journal). Penulis mengidentifikasi dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya (journal) tentang topik yang akan diteliti untuk menemukan kesenjangan (*gaps*) terhadap penelitian yang akan dilakukan (Rahayu dkk, 2019).

Fungsi *literature review* (review jurnal) yaitu mengetahui kajian-kajian lain yang memiliki kesamaan topik dan pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya (journal), menghubungkan kajian yang akan dilakukan secara mendalam dan konprehensif berdasarkan topik yang ditentukan, meningkatkan kemampuan dalam mengintegrasikan dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya, dan memunculkan gagasan-gagasan baru (MArzali, 2016).

Berikut ini database journal dan buku teks yang dilanggan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I :

1. http://library.poltekkesjakarta1.ac.id/
2. E-resources yang dilanggan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I
   a. ProQuest Nursing & Allied Health Database
      https://search.proquest.com
      Username: POLTEKKESJKT1
      Password: PQPoltekJKT1@1
   b. Proquest Ebook Central
      https://ebookcentral.proquest.com/lib/poltekkesjkt1
      Username: library@poltekkesjakarta1.ac.id
      Password: poltekkesjkt1ebook2
3. Jurnal tercetak yang dilanggan Poltekkes Kemenkes Jakarta I
   a. Medical Jurnal Indonesia : http://mji.ui.ac.id/journal/index.php/mji
   b. Jurnal Ners : https://e-journal.unair.ac.id/JNERS/index
   c. Majalah Obstetri & Ginekologi : https://e-journal.unair.ac.id/MOG/index
   d. Indonesia Journal of obstetrics and gynecology : http://inajog.com/index.php/journal
   e. Jurnal Keperawatan pajajaran : http://jkp.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkp
   f. Dental Journal : https://e-journal.unair.ac.id/MKG
   g. Jurnal Kedokteran Gigi : http://jurnal.unpad.ac.id/jkg
   h. ISPO : https://www.ispoint.org/page/POI
4. Sinta (http://sinta2.ristekdikti.go.id)

5. E-resources yang dilanggan oleh Perpustakaan Kemenkes

   OvidToday

   https://ovidsp.tx.ovid.com/

   Username : kki999

   Password: Adv9nc3

6. Link Terkait

   a. E Resources Perpustakaan Nasional : http://e-resources.perpusnas.go.id/

   b. Onesearch : https://onesearch.id/

   c. Rama Ristekdikti : http://rama.ristekbrin.go.id/

   d. Elib PDII LIPI : http://elib.pdii.lipi.go.id/

   e. Perpustakaan Litbangkes : http://perpustakaan.litbang.kemkes.go.id/index/

   f. Garuda Ristek Dikti : http://garuda.ristekbrin.go.id/

Selain itu, penelusuran daftar referensi pada artikel yang masuk dalam kriteria juga dilakukan untuk menentukan apakah terdapat studi terkait lainnya yang ada relevansi dengan penelitian yang diinginkan.

BAB IV
P E N U T U P

Demikian buku Panduan Pembelajaran Daring Tahun 2020 yang berlaku minimal semester Genap tahu akademik 2019/2020 ini selesai disusun dan menjadi pedoman bagi seluruh Jurusan dan program studi yang meliputi peserta didik, pendidik dan pengelola Jurusan program studi dalam melaksanakan pembelajaran semester genap tahun akademik 2019/2020.

Dengan panduan pembelajaran daring ini diharapkan tidak ada lagi Jurusan dan Prodi yang mengalami perpanjangan masa studi di semester genap Tahun akademik 2019/2020, termasuk mata kuliah praktek khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir dapat melaksanakan dengan sukses, sehingga lulusan dapat mengikuti wisuda pada bulan agustus 2020, Buku panduan ini disusun dalam waktu singkat, masih cukup terbatas semoga dapat menjadi rujukan/pedoman sehingga diharapkan jurusan dan program studi dapat menyusuaikan dalam pelaksanaannya sesuai dengan ciri khas masing-masing program studi.

Panduan ini sebagai salah satu pedoman yang melengkapi berbagai peraturan lainnya baik internal maupun eksternal. Semoga pembelajaran daring sebagai dampak wabah Covid-19 ini bisa memberikan berkah bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam menjalankan tugas dan amanah untuk berkarya bagi nusa dan bangsa.